

**HUBUNGAN KEAKTIFAN DALAM KLUB PROLANIS
TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP
LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI FKTP
dr. ROSALIA PALINGGI**

SKRIPSI



**NIKEN RUTH STEFANY PAGORAY
202001148**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan keaktifan klub prolanis terhadap peningkatan kualitas hidup lansia penderita hipertensi di fktp dr. Rosalia palinggi adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 19 Agustus 2022



Niken Ruth Stefany Pagoray
Nim 202001148

**HUBUNGAN KEAKTIFAN DALAM KLUB PROLANIS TERHADAP
PENINGKATAN KUALITAS HIDUP LANSIA PENDERITA
HIPERTENSI DI FKTP dr. ROSALIA PALINGGI**

*The Relationship between the activity of prolanis club to increasing the quality of
life of elderly with hypertension at the FKTP dr. Rosalia Palinggi*

Niken Ruth Stefany Pagoray, Evi Setyawati, Ismunandar Wahyu Kindang
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Prolanis merupakan sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan preventif yang dilaksanakan secara terpadu dengan melibatkan peserta, fasilitas kesehatan, dan BPJS. Dari total 56 peserta prolanis pada bulan April didapatkan 6 orang peserta prolanis hipertensi dan 6 orang peserta diabetes melitus tidak rutin melakukan kunjungan di fasilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan keaktifan dalam klub prolanis terhadap peningkatan kualitas hidup lansia penderita hipertensi di FKTP dr. Rosalia Palinggi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien prolanis lansia penderita hipertensi di FKTP dr. Rosalia Palinggi sebanyak 36 orang dan jumlah sampel adalah total populasi yaitu 36 orang yang diteliti pada tanggal 1-30 Juni 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keaktifan dalam klub prolanis dengan kualitas hidup lansia penderita hipertensi dengan nilai $p < 0,05$ (0,002). Kesimpulannya adalah ada hubungan yang bermakna antara keaktifan dalam klub prolanis terhadap peningkatan kualitas hidup lansia penderita hipertensi. Saran bagi FKTP dr. Rosalia Palinggi agar meningkatkan pengetahuan tentang prolanis dan meningkatkan minat lansia untuk aktif dalam prolanis kesehatan tentang pentingnya aktif dalam klub prolanis pada lansia penderita hipertensi.

Kata Kunci : Prolanis, Kualitas Hidup, Lansia, Hipertensi

**THE CORRELATION OF PROLANIS CLUB LIVELINESS TOWARD
IMPROVEMENT OF LIFE QUALITY OF ELDERLY
WITH HYPERTENSION IN FKTP OF dr. ROSALIA PALINGGI**

Niken Ruth Stefany Pagoray, Evi Setyawati, Ismunandar Wahyu Kindang
Nursing Program, Health Institute Of Widya Nusantara Palu

ABSTRACT

Prolanis is the health system services and preventive approached that comprehensive managed by involved the members, health facilities and BPJS. Among of 56 members of Prolanis during April was found about 6 of them have hypertension disease and 6 members have diabetes mellitus who did not visit the service facilities regularly. The aim of research to analyses the correlation of prolanis club liveliness toward improvement of life quality of elderly with hypertension in FKTP of dr. Rosalia Palinggi. This is quantitative research with cross sectional approached. The population of research is the elderly with hypertension as a Prolanis member in FKTP of dr. Rosalia Palinggi about 36 people and total sampling is 36 respondents that researched within 1st – 30th June, 2022. The result shown that have significant correlation between the prolanis club liveliness with improvement of life quality of elderly with hypertension with $p < 0,05$ (0,002). Conclusion mentioned that have significant correlation between the prolanis club liveliness with improvement of life quality of elderly with hypertension. Suggestion for FKTP of dr. Rosalia Palinggi should improve the knowledge regarding prolanis and the interesting of elderly to active toward prolanis club especially for elderly with hypertension disease.

Keyword : Prolanis, Quality of life, Elderly, Hypertension



**HUBUNGAN KEAKTIFAN DALAM KLUB PROLANIS
TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP
LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI FKTP
dr. ROSALIA PALINGGI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program
Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NIKEN RUTH STEFANY PAGORAY
202001148**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN KEAKTIFAN DALAM KLUB PROLANIS
TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP
LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI FKTP
dr. ROSALIA PALINGGI

SKRIPSI

NIKEN RUTH STEFANY PAGORAY
202001148

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 19 Agustus 2022

Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kes
NIK. 20130901037


(.....)

Evi Setyawati, S.K.M., M.Kes
NIK. 20110901015

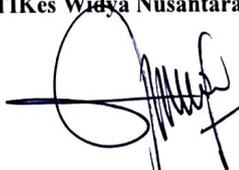

(.....)

Ns. Ismunandar W. K, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep
NIK. 20220901133


(.....)

Mengetahui,

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001

PRA KATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Ibunda tercinta Margareta Randa(Almh) dan adik tercinta Jason Agripha Randa Pagoray(Alm) dan seluruh keluarga penulis, atas semua doa, dorongan semangat, serta segala bantuan baik moril maupun materilnya selama studi yang penulis jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan November 2021 sampai Juli 2022 ini adalah “Hubungan Keaktifan Dalam Klub Prolanis Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Penderita Hipertensi di FKTP dr. Rosalia Palinggi”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati L. Situmorang, BSc., MSc, selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Ibu Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg, selaku Ketua Prodi Ners STIKes Widya Nusantara Palu
4. Ibu Evi Setyawati, S.K.M., M.Kes, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, S.Tr.Kep., M.Tr.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kes, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. FKTP dr. Rosalia Palinggi, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Peserta Prolanis Klub Hipertensi yang telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian saya.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 19 Agustus 2022



Niken Ruth Stefany Pagoray
Nim 202001148

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SAMPUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRA KATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	20
C. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional	22
F. Instrument Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	24

H. Analisis Data	24
I. Bagan Alur Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil	27
B. Pembahasan	30
C. Keterbatasan Penelitian	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi tekanan darah menurut JNC IX	17
Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Pasien Prolanis Penderita Hipertensi berdasarkan Usia, Pekerjaan, Lama Terdiagnosa, Pendidikan dan Jenis Kelamin di FKTP dr. Rosalia Palinggi	28
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan keaktifan klub prolanis di FKTP dr. Rosalia Palinggi	29
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan kualitas hidup pasien penderita hipertensi di FKTP dr. Rosalia Palinggi	29
Tabel 4.4	Hubungan keaktifan klub prolanis terhadap peningkatan kualitas hidup lansia penderita hipertensi di FKTP dr. Rosalia Palinggi	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	20
Gambar 3.1	Alur Bagan Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 5 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 Lembar Observasi
- Lampiran 8 Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 Master Tabel
- Lampiran 11 Hasil Olah Data
- Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 Riwayat Hidup
- Lampiran 14 Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi medis serius yang secara signifikan dapat meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal dan lainnya. Hipertensi juga merupakan gangguan sistem peredaran darah yang menyebabkan tekanan darah di atas normal yaitu 140/90, angka pertama (sistolik) mewakili tekanan dalam pembuluh darah saat jantung berdenyut, angka kedua (diastolik) mewakili tekanan dalam pembuluh darah saat jantung beristirahat¹.

Hipertensi pada lansia dikaitkan dengan proses penuaan yang terjadi pada tubuh. Semakin bertambahnya usia seseorang, tekanan darah juga semakin meningkat. Hipertensi terjadi pada lansia apabila tekanan darah di atas 140/90 mmHg, gejala yang sering dikeluhkan adalah sakit kepala, pusing, lemas, mual, telinga berdenging, bingung, lelah dan nyeri dada². Di Indonesia jumlah lansia saat ini berjumlah 27,1 juta jiwa atau 10% dari seluruh jumlah penduduk dan diperkirakan pada tahun 2025 akan meningkat sebesar 33,7 juta jiwa atau sekitar 11,8%³.

Seiring bertambahnya usia yang diikuti proses menua, lansia sangat rentan terhadap berbagai penyakit yang dapat mempengaruhi kondisi fisik, psikologis dan lingkungannya sehingga mempengaruhi kualitas hidup lansia. Menurunnya kualitas hidup pada lansia akan berdampak pada kesehatan dan kehidupannya serta dapat mengakibatkan depresi⁴. Kualitas hidup sebagai persepsi seseorang terhadap kehidupan dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka berada serta berkaitan dengan tujuan hidup, harapan, standar, dan lainnya⁵. Kualitas hidup yang baik ditandai dengan tidak ada keluhan, fungsi fisik normal, sehat dan bahagia, karir pekerjaan yang bagus, hubungan interpersonal yang baik, kemampuan kerja, serta dapat menghadapi stress⁶.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) menerapkan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) dengan tujuan mengoptimalkan kualitas hidup penderita penyakit kronis dengan tercapainya indikator 75% bagi

peserta yang melakukan kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan melakukan pemeriksaan terhadap penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 dan Hipertensi sehingga dapat mencegah timbulnya komplikasi penyakit⁷.

Program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis) merupakan sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan preventif yang dilaksanakan secara terpadu dengan melibatkan peserta, fasilitas kesehatan, dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)⁷. Penyakit kronis bukan jenis penyakit yang mudah disembuhkan karena membutuhkan waktu yang lama untuk perawatannya. Penyakit kronis yang dialami oleh lansia akan memberikan dampak dan beban ekonomi bagi individu, keluarga dan komunitas bila penanganan dilakukan secara intensif dan berkelanjutan sehingga menyebabkan penurunan kualitas hidup⁶.

Menurut data WHO tahun 2015¹, sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi. Jumlah penderita hipertensi terus meningkat setiap tahunnya dengan peningkatan sekitar 1,15 miliar penderita hipertensi pada tahun 2025 dan diperkirakan 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi setiap tahun⁸.

Berdasarkan Riskesdas tahun 2018⁹ prevalensi hipertensi pada penduduk usia 18 tahun adalah 34,1%. Prevalensi tertinggi di Kalimantan Selatan (44,1%) dan terendah di Papua (22,2%). Sedangkan di Sulawesi Tengah (29,7%). Berdasarkan hasil pengukuran tersebut ditemukan bahwa sekitar 8,8% penderita hipertensi terdiagnosis, 13,3% penderita hipertensi tidak minum obat dan 32,3% penderita hipertensi tidak rutin minum obat secara teratur. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita dengan tekanan darah tinggi tidak tahu bahwa mereka memiliki tekanan darah tinggi sehingga tidak mendapatkan pengobatan. Hipertensi terjadi sebanyak 31,6% pada usia 31-44 tahun, 45,3% pada usia 45-54 tahun dan 55,2% pada usia 55-64 tahun.

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2020¹⁰ menunjukkan bahwa jumlah penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun di provinsi Sulawesi Tengah adalah 384.072 (2,33%). Jumlah penderita hipertensi tertinggi di Sulawesi Tengah terdapat di Kabupaten Donggala yaitu sebanyak 65.398 penderita dan yang terendah terdapat di Kabupaten Morowali Utara yaitu

sebesar 20.917 penderita, sedangkan penderita hipertensi di Kota Palu 0 (nol) dikarenakan belum memasukkan atau input data melalui aplikasi.

Jumlah penderita hipertensi di Kota Palu tahun 2020¹¹ sebanyak 13.147 kasus dimana jumlah kasus pada wanita yaitu 7.848 kasus lebih tinggi dari pada laki-laki yaitu sebanyak 5.299 kasus.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menguji keaktifan prolanis serta kualitas hidup, diantaranya penelitian Wicaksono¹² menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keaktifan dalam klub prolanis dengan peningkatan kualitas hidup diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kedungwuni 2 Kabupaten Pekalongan.

Penelitian yang di lakukan oleh Octafiansyah¹³ menunjukkan terdapat hubungan antara keikutsertaan kegiatan prolanis terhadap kualitas hidup lansia di Puskesmas Kebonsari Surabaya.

Penelitian Darmila,dkk¹⁴ menunjukkan ada hubungan keaktifan dalam mengikuti prolanis dengan kualitas hidup lansia penderita di wilayah kerja puskesmas Pakusari Jember.

Menurut hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti di FKTP dr.Rosalia Palinggi yang terdaftar sebagai peserta prolanis sebanyak 56 peserta yang terbagi menjadi 2 klub yaitu : klub Hipertensi sebanyak 36 peserta dan klub Diabetes Melitus tipe 2 sebanyak 23 peserta. Saat studi pendahuluan, peneliti melakukan survey melalui status kunjungan pasien. Dari 56 peserta tersebut didapatkan 6 orang peserta prolanis hipertensi dan 6 orang peserta diabetes melitus tidak rutin melakukan kunjungan di FKTP. Observasi peneliti juga menemukan bahwa pasien yang tidak rutin melakukan kunjungan akan datang ke FKTP jika pasien mengalami keluhan. Hal ini tentu saja bertentangan dengan tujuan prolanis yaitu mengoptimalkan kualitas hidup peserta dengan penyakit kronis agar tidak terjadi komplikasi yang serius.

Maka dari itu, berdasarkan pada permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Keaktifan Dalam Klub Prolanis Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Penderita Hipertensi di FKTP dr.Rosalia”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah ada hubungan keaktifan dalam klub prolanis terhadap peningkatan kualitas hidup lansia penderita hipertensi di FKTP dr.Rosalia?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keaktifan dalam klub prolanis terhadap peningkatan kualitas hidup lansia penderita hipertensi di FKTP dr.Rosalia.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi keaktifan dalam klub prolanis terhadap peningkatan kualitas hidup lansia penderita hipertensi di FKTP dr.Rosalia.
- b. Mengidentifikasi kualitas hidup lansia penderita hipertensi di FKTP dr.Rosalia.
- c. Untuk menganalisis hubungan keaktifan dalam klub prolanis terhadap peningkatan kualitas hidup lansia penderita hipertensi di FKTP dr.Rosalia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber referensi bagi kepentingan keilmuan serta bisa sebagai acuan untuk peneliti lain yang ingin mengembangkan teori keperawatan gerontik dan mengaplikasikan ilmunya

2. Bagi Masyarakat

Dalam penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan informasi bahwa pentingnya keaktifan klub prolanis agar para peserta prolanis atau lansia rutin berobat.

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi FKTP sebagai masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan bagi peserta prolanis penderita hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Hypertension. World Heal Organ [Internet]. 2015;
2. Dr. Verury Verona Handayani. Ini Alasan Lansia Rentan Alami Hipertensi. 2020;
3. Kemenkes Ri. Lansia Bahagia Bersama Keluarga. 2021;
4. Anis Ika Nur Rohmah, Purwaningsih Kb. Quality Of Life Elderly. 2012;
5. Who. Whoqol: Measuring Quality Of Life. 2012;
6. Chendra, R. M. Kualitas Hidup Lansia Peserta Prolanis Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Laut. J Jumantik [Internet]. 2020;5(2):126–37.
7. 06-Prolanis. 2015;
8. Kemkes.Go.Id. Hipertensi Membunuh Diam-Diam, Ketahui Tekanan Darah Anda. 2018;
9. Kemenkes Ri. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementrian Kesehat Ri. 2018;53(9):1689–99.
10. Dinkes Provinsi Sulteng. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Kesehat Provinsi Sulawesi Teng. 2020;1–222.
11. Izzaty Re, Astuti B, Cholimah N. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Palu. Angew Chemie Int Ed 6(11), 951–952. 1967;5–24.
12. Wicaksono S, Fajriyah Nn. Hubungan Keaktifan Dalam Klub Prolanis Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Diabetisi Tipe 2. J Ilm Kesehat. 2018;Xi(I):273–86.
13. Octafiansyah Alwan Kusuma Wardana. Hubungan Keikutsertaan Kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Terhadap Kualitas Hidup Lansia Di Puskesmas Kebonsari Surabaya. 2019;
14. Darmila D. Keaktifan Dalam Mengikuti Prolanis Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakusari Jember. 2016;4(1):1–23.
15. Ginting, J F. Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Terhadap Keaktifan Dalam Kegiatan Prolanis Di Puskesmas Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2017. 2018;

16. Purnama N. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Metode Memulai Pelajaran Dengan Pertanyaan (Learning Start With A Question) Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jakarta; 2010.
17. Rachman T. Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 2 Tahun 2015. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. 2018;2013:10–27.
18. Ayuningtyas R. Motivasi Lansia Dalam Mengikuti Senam Di Dusun Karangn Desa Karangn Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. 2016;70–90.
19. Setiadi. Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga. 1 Ed. Yogyakarta: Graha Ilmu.; 2008.
20. Jamila W. Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Lansia Tentang Senam Lansia Di Desa Mompang Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. 2013;
21. Nofitri Nfm. Gambaran Kualitas Hidup Penduduk Dewasa Pada Lima Wilayah Di Jakarta. 2009;4(1):1–23.
22. Cruz Aps. Tinjauan Pustaka Kualitas Hidup Pada Lansia. *J Chem Inf Model*. 2015;53(9):1689–99.
23. Yuli Rachmawati, Dyah Aryani Perwitasari A. Validasi Kuesioner Sf-36 Versi Indonesia Terhadap Pasien Hipertensi Di Puskesmas Yogyakarta. 2014;
24. Dyah B, Perwitasari A. Validasi St European Quality Of Life-5 Dimensions (Eq-D5). 2017;
25. Dept. Of Reproductive Health And Research W. The World Health Organization Quality Of Life (Whoqol)-Bref. 1998;
26. Linggarsari L. Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Hipertensi Yang Mengalami Insomnia Di Panti Sosial Tresna Werdha Magetan. 2019;
27. Kholifah Sn. Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Gerontik [Internet]. 2016.
28. Unger T. 2020 International Society Of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. 2020;
29. Kemenkes Ri. Pedoman Teknis Penemuan Dan Tatalaksana Hipertensi. 2013.

30. Depkes Ri. Buku Pedoman Teknis Penemuan Dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi. *Phys Rev D*. 2015;1–58.
31. Notoatmodjo S. *Metode Penelitian Kesehatan* [Internet]. 3 Ed. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
32. Prof.Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* [Internet]. Bandung: Alfabeta; 2013.
33. Najmah. *Statistika Kesehatan : Aplikasi Stata Dan Spps*. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2017. 156p Hal.
34. Atto Ma. Keaktifan Mengikuti Prolanis Mempengaruhi Kestabilan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Warungasem. 2021;3(2):75–86.
35. Helman R, Asrinawaty, Norfai. Keaktifan Lansia Mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Di Puskesmas Banjarbaru. 2020;
36. Barudin Ki, Rosyid Fn. Gambaran Kualitas Hidup Penderita Hipertensi Di Puskesmas Tasikmadu Karanganyar. 2021;
37. Azmi N, Karim D, Nauli Fa. Gambaran Kualitas Hidup Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan Pekanbaru. 2018;5(2).
38. Seftiani L, Hendra, M.Ali Maulana. Hubungan Kualitas Hidup Lansia Dengan Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Perumnas Ii Kelurahan Sungai Beliung Kecamatan Pontianak Barat. 2018;3(2).
39. Rangingtyastuti Wd. Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Posyandu Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Dusun Gedogan Kecamatan Bambanglipuro Bantul. 2016;
40. Latifah D. Perbedaan Kualitas Hidup Lansia Yang Aktif Mengikuti Posyandu Lansia Dengan Yang Tidak Aktif Mengikuti Posyandu Lansia Di Desa Sirnobojo Kecamatan Pacitan. 2013;